


## Optimalisasi sistem informasi REJAFa untuk meningkatkan pemberkasan dokumen untuk jabatan fungsional dosen

Wildani Eko Nugroho , Very Kurnia Bakti, Ghea Dwi Rahmadiane, Sigit Ardianto  
Politeknik Harapan Bersama, Tegal, Indonesia

 [wild4n1@gmail.com](mailto:wild4n1@gmail.com)

 <https://doi.org/10.31603/ce.5546>

### Abstrak

Jabatan fungsional atau jabatan akademik dosen adalah kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak seseorang dalam suatu satuan pendidikan tinggi yang dalam pelaksanaannya berdasarkan pada keahlian tertentu yang bersifat mandiri. Pengumpulan berkas jabatan fungsional dosen sebelum adanya sistem ini masih dilakukan secara manual, yaitu dengan mengumpulkan berkas atau portofolio dalam bentuk *hard file* dan dikirimkan ke LLDikti 6. Aspek administrasi ini merupakan salah satu penghalang untuk dosen dalam melaksanakan dan meningkatkan kompetensi. Ada juga berapa dosen yang belum memiliki kemampuan untuk mengimplementasikan teknologi informasi terkait dengan pengumpulan berkas jabatan fungsional. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan Webinar, yang membahas pemanfaatan teknologi informasi yang bernama REJAFa (*repository jabatan fungsional*). Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah cukup interaktif dan antusiasme dari para peserta cukup bagus karena pembahasan utamanya terkait dengan optimalisasi sistem Rejafa untuk meningkatkan pemberkasan jabatan fungsional dosen.

**Kata Kunci:** Sistem informasi; Repository; Jabatan fungsional dosen

## *Optimization of the REJAFa information system to improve document filing for lecturer functional positions*

### Abstract

Functional positions or academic positions of lecturers are positions that indicate the duties, responsibilities, authorities and rights of a person in higher education which in its implementation is based on certain independent skills. The collection of lecturers' functional position files before the existence of this system was still done manually, by collecting files or portfolios in hard files and sent to LLDikti 6. This administrative aspect is one of the barriers for lecturers in improving competence. There are also a number of lecturers who do not yet have the ability to implement information technology related to the collection of functional position files. This community service was carried out with a webinar, which discussed the use of information technology called REJAFa (*repository jabatan fungsional*). The results of the community service were quite interactive and the enthusiasm of the participants was quite good because the main discussion was related to optimizing the REJAFa system to improve document filing for the functional positions of lecturers.

**Keywords:** Information systems; Repositories; Lecturer functional position

# 1. Pendahuluan

---

Perguruan tinggi merupakan suatu tempat atau organisasi satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan di jenjang pendidikan tinggi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Perguruan tinggi merupakan wadah bagi masyarakat kampus. Sebagai suatu organisasi maka perguruan tinggi mempunyai struktur, aturan penyelesaian tugas, yang mencakup pembagian tugas antar kelompok fungsional dan antar warga dalam kelompok yang sama, rencana kegiatan, dan tujuan. Tujuan dibimbing oleh asas dan membimbing rencana kegiatan. Struktur dan aturan penyelesaian tugas menjadi prasarana pencapaian tujuan dan sekaligus mencerminkan asas.

Dosen merupakan salah satu komponen penting yang terdapat dalam sistem Pendidikan pada sebuah perguruan tinggi. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmunan dengan tugas utama adalah mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, karena hal ini tertuang dalam PP No. 37 Tahun 2009 pasal 1 (Nurkhaerani et al., 2013).

Kompetensi dosen menentukan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta unsur penunjang sebagaimana yang ditunjukkan dalam kegiatan profesional dosen. Untuk menjamin pelaksanaan tugas dosen berjalan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan maka perlu dievaluasi setiap periode waktu yang ditentukan. Evaluasi dilaksanakan secara periodik artinya evaluasi dilakukan pada setiap kurun waktu yang tetap. Hal ini untuk menjaga akuntabilitas kepada pemangku kepentingan terkait dengan kinerja perguruan tinggi (Saifuddin, Yunarso, & Pudjoatmojo, 2012).

Sistem Informasi adalah suatu sistem untuk mendukung kinerja suatu organisasi atau instansi yang bersifat manajerial sehingga memberikan informasi kepada pihak lain, oleh karena itu pemanfaatan sistem informasi banyak digunakan di berbagai instansi, salah satunya instansi Pendidikan. Pada instansi yang memiliki sistem informasi, informasi dimanfaatkan untuk mengakses dan mengelola data secara cepat dan akurat, contohnya HRMS (*Human Resource Management System*) (Setiawan & Alsadad, 2019).

Politeknik Harapan Bersama merupakan perguruan tinggi vokasi yang memiliki sepuluh program studi yaitu DIV Teknik Informatika, DIII Teknik Komputer, DIII Teknik Elektronika, DIII Teknik Mesin, DIV Akuntansi Sektor Publik, DIII Akuntansi, DIII Kebidanan, DIII Farmasi, DIII Perhotelan, dan DIII Desain Komunikasi Visual (Sungkar, 2020). Politeknik Harapan Bersama memiliki berbagai sistem yang mendukung aktivitas bisnisnya, salah satu bagian dari aktivitas yang ada pada Politeknik Harapan Bersama yaitu pengelolaan atau manajemen sumber daya manusia di mana dalam aktivitasnya sebagai pemantauan penentuan kebutuhan dan alokasi sumber daya manusia khususnya aktivitas operasional akademik, termasuk pengelolaan pegawai, dosen tetap dan dosen tidak tetap. Dalam pengelolaan data dosen tetap ada beberapa yang sudah melakukan tugas pokok dan fungsinya sebagai dosen, yaitu dalam hal pengajuan jabatan fungsional dosen. Adapun dosen yang sudah mengajukan jabatan fungsional dosen sejumlah 84 orang dari data keseluruhan yang berjumlah 138 dosen.

Berdasarkan hasil observasi, ada beberapa permasalahan yang terjadi, diantaranya adalah banyaknya dosen yang sudah memenuhi untuk kenaikan jabatan fungsional akan tetapi tidak mengajukan kenaikan jabatan tersebut. Selain itu, susahnya mengumpulkan bukti fisik yang dibutuhkan oleh dosen yang bersangkutan untuk mengajukan kenaikan jabatan selain hal tersebut ada juga permasalahan yang paling banyak ditemui adalah kesusahan dalam menentukan angka kredit oleh dosen itu sendiri sebagai bahan pengajuan.

Dari permasalahan tersebut maka pengabdian masyarakat kali ini dengan tema “Optimalisasi Sistem Rejafa Untuk Meningkatkan Pemberkasan Jabatan Fungsional Dosen” yang akan diperuntukkan bagi dosen yang belum atau akan mengajukan jabatan fungsional dosen di lingkungan Politeknik Harapan Bersama.

## 2. Metode

---

Pengabdian masyarakat ini tadinya metodenya akan dilakukan secara tatap muka di laboratorium komputasi Politeknik Harapan Bersama tetapi karena masih masa pandemi maka pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan cara seminar online atau webinar. Webinar dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 27 Juli 2021 pukul 14.00 WIB hingga pukul 16.00 WIB. Persiapan webinar dilakukan oleh ketua Pengabdian kepada masyarakat (PKM) dan anggota PKM.

Persiapan dilakukan selama 2 hari, dimana melakukan pendaftaran akun *Google Meet*, rapat internal dengan pihak narasumber hingga koordinasi antar panitia dengan moderator. Jumlah peserta yang terdaftar dalam undangan yang dikirim ke program studi sejumlah 41 orang, akan tetapi pada kenyataan yang hadir dan registrasi pada *google form* ada sejumlah 31 orang.

## 3. Hasil dan Pembahasan

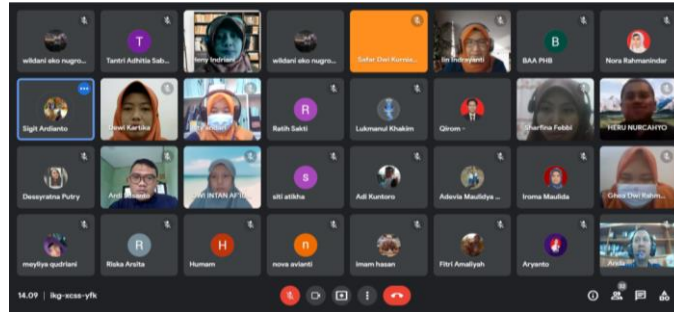
---

Setelah melihat permasalahan proses pengajuan pemberkasan jabatan fungsional dosen yang belum maksimal, maka perlu adanya pembelajaran dan pelatihan untuk sistem yang digunakan pada pemberkasan pengajuan jabatan fungsional dosen melalui sistem informasi yang bernama Rejafa. Rejafa ini adalah salah satu sistem pengembangan yang dilakukan oleh beberapa dosen di lingkungan Politeknik Harapan Bersama Tegal. Sistem yang ditawarkan ini digunakan untuk membantu dosen dalam mengajukan pemberkasan jabatan fungsional. Dalam hal ini adalah dosen yang kompetensinya bukan dari teknologi melainkan selain non komputer.

Adapun narasumber pada pengabdian masyarakat ini adalah tim dosen dan perwakilan dari bagian kepegawaian dan dosen prodi DIII Teknik Komputer. Hasil yang diharapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan kemampuan pemanfaatan teknologi informasi bagi dosen pada umumnya dan dosen non komputer di Politeknik Harapan Bersama pada khususnya.

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk webinar yang dilakukan selama 2 hari. Dimana peserta akan terdiri dari beberapa dosen pengampu mata kuliah di lingkungan Politeknik Harapan Bersama. Pada kegiatan pkm ini akan diberikan materi proses pemberkasan yang dikemas dalam pelatihan pengisian sistem Rejafa khususnya untuk dosen non komputer.

Adapun pada PKM ini melibatkan beberapa mahasiswa yang akan membantu dalam melakukan proses pelatihan pemberkasan jabatan fungsional dosen di Politeknik Harapan Bersama dan dilakukan dalam bentuk webinar dan apabila kondisi memungkinkan akan dilakukan di laboratorium komputer dengan sasaran peserta kegiatan adalah dosen pengampu mata kuliah yang basis keilmuannya bukan dari teknik komputer atau informatika. Berikut ini merupakan dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan secara daring atau *online* (Gambar 1-2).

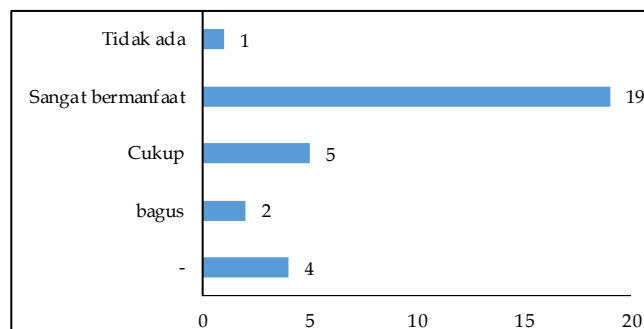


Gambar 1. Dokumentasi kegiatan webinar



Gambar 2. Sistem Rejafa

Berdasarkan hasil dari pengamatan secara langsung hasil kuesioner yang dibagikan pada saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini direspon dengan sangat baik oleh para dosen di lingkungan Politeknik Harapan Bersama, Tegal. Hasil yang diperoleh untuk manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang optimalisasi sistem Rejafa untuk meningkatkan pemberkasan jabatan fungsional dosen dapat tertuang pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Manfaat kegiatan berdasarkan hasil kuesioner optimalisasi sistem Rejafa

Dari grafik hasil kuesioner yang dibagikan pada saat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di atas menjelaskan bahwa dengan adanya kegiatan ini sangat bermanfaat

untuk menunjang dosen dalam melaksanakan pengajuan berkas jabatan fungsional dosen. Hal ini ditunjukkan pada grafik bahwa yang memberikan pernyataan atas manfaat dari kegiatan ini lebih banyak dari kriteria yang lain seperti cukup dan bagus. Harapan kedepan perlu lebih ditingkatkan lagi dengan kegiatan pendampingan dan monitoring yang lebih intens. Adapun hasil lain dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pengetahuan tentang tugas pokok dan fungsi seorang dosen dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- b. Memberikan support kepada para dosen untuk lebih meningkatkan kompetensi diri.
- c. Meningkatkan kompetensi dosen dalam hal pengajuan berkas jabatan fungsional dosen.
- d. Mengimplementasikan teknologi informasi secara tepat agar dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan

## 4. Kesimpulan

---

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang muncul sebelum dilaksanakannya kegiatan ini bahwa untuk pengajuan berkas jabatan fungsional dosen masih dilakukan secara manual, yaitu dengan mengumpulkan *hard file*. Setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat melalui webinar, para dosen dapat mempersiapkan berkas jabatan fungsional menjadi lebih baik. Hal ini terbukti dari hasil kuesioner yang dibagikan melalui *google form* dengan kriteria penilaian sangat bermanfaat untuk kalangan dosen di lingkungan Politeknik Harapan Bersama Tegal, khususnya untuk para dosen baru. Yang diharapkan dari kegiatan ini untuk kedepannya adalah dalam pengajuan berkas jabatan fungsional dosen diharapkan tepat pada waktunya, karena hal tersebut dapat menunjang kompetensi dosen yang bersangkutan. Harapan yang lain setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatnya jabatan fungsional dosen sesuai dengan yang harapan dari institusi.

## Acknowledgement

---

Terima kasih banyak kepada semua pihak terutama pada Politeknik Harapan Bersama Tegal yang sudah memberikan kesempatan dan tempat untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## Daftar Pustaka

---

- Nurkhaerani, R., Wijayanto, H., & Syah, D. (2013). Eksplorasi Kinerja Dosen Tersertifikasi Dalam Melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi Di Indonesia. *Xplore: Journal of Statistics*, 1(2). <https://doi.org/10.29244/xplore.v1i2.12410>
- Saifuddin, K., Yunarso, E. W., & Pudjoatmojo, B. (2012). Rancang Bangun Aplikasi Kinerja Dosen Berbasis Jabatan Fungsional Akademik ( JFA ). *Jurnal Teknologi Informasi*, 1(3), 2-7.

Setiawan, R., & Alsadad, S. A. (2019). Rancangan Perangkat Lunak Aplikasi Kenaikan Jabatan Fungsional Dosen. *Jurnal Algoritma*, 15(2), 130-141. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.15-2.130>

Sungkar, M. S. (2020). Analisis Minat Mahasiswa Memasuki Program Studi Teknik Dengan Menggunakan Metode K-Means Clustering Di Politeknik Harapan Bersama. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 21(1), 1-9.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License

---